

## DAFTAR PUSTAKA

- Achadiat, C. M. (2003). *Prosedur Tetap Obstetri & Ginekologi*. EGC.
- Adejuyigbe, E. A., Anand, P., Ansong, D., Anyabolu, C. H., Arya, S., Assenga, E., Awowole, I., Bahl, M., Bahl, R., Bergman, J., Bergman, N., Boakye-Yiadom, A., Chauhan, R., Chellani, H., Chopra, N., Dewan, R., Dube, Q., Gadama, L., Jaiswal, H. V., ... Yoshida, S. (2020). Impact of continuous Kangaroo Mother Care initiated immediately after birth (iKMC) on survival of newborns with birth weight between 1.0 to < 1.8 kg: study protocol for a randomized controlled trial. *BMC*, 21(1), 1–13.
- Aditianti, A., & Djaiman, S. P. H. (2020). Pengaruh Anemia Ibu Hamil terhadap Berat Bayi Lahir Rendah: Studi Meta Analisis Beberapa Negara Tahun 2015 hingga 2019. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 11(2), 163–177. <https://doi.org/10.22435/kespro.v11i2.3799.163-177>
- Agustin, A. D., & Afrika, E. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Burnai. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 1042–1049.
- Agustina, F. R., Sudiarti, T., & Rusydi, R. (2023). Hubungan Usia Ibu Hamil dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor. *Media Gizi Ilmiah Indonesia*, 1(2), 85–91.
- Amiruddin, N. A., Delima, A. A., & Fauziah, H. (2022). Hubungan Anemia dalam Kehamilan dengan Angka Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR). *UMI Medical Journal*, 7(2). <https://doi.org/10.33096/umj.v7i2.216>
- Arsesiana, A. (2021). ANALISIS HUBUNGAN USIA IBU DAN JARAK KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI RS PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL. 11, 592–597.
- Asmarawati, T. (2013). *Hukum & Abortus*. Deepublish.
- Astuti, E. R. (2020). HUBUNGAN ANTENATAL CARE DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEGINIM KABUPATEN BENGKULU SELATAN. *Jurnal Sains Kesehatan*, 27(1), 30–34.
- Azzizah, E. N., Faturahman, Y., & Novianti, S. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (STUDI DI RSUD DR. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA). *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 17(1), 284–294.
- Badshah, S., Mason, L., McKelvie, K., Payne, R., & Lisboa, P. J. G. (2008). Risk factors for low birthweight in the public-hospitals at Peshawar, NWFP-Pakistan. *BMC Public Health*, 8, 1–10.
- Bili, L. M. B., Liana, D. S., & Buntoro, I. F. (2019). Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di RSUD Dr. M. Djamil Padang Sagung. *Cendana Medica Journal*, 17(2), 260–266.
- BKKBN. (2011). *Kamus Istilah Kependudukan KB dan Keluarga Sejahtera*.
- BPS. (2023a). *Analisis Tematik Kependudukan Indonesia (Fertilitas Remaja, Kematian Maternal, Kematian Bayi, dan Penyandang Disabilitas)*. BPS.
- BPS. (2023b). *Mortalitas Di Indonesia*. BPS.
- Darmawati. (2018). Mengenali Abortus Dan Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Abortus. *Idea Nursing Journal*, 2(1), 12–18.
- Devaguru, A., Gada, S., Potpalle, D., Dinesh Eshwar, M., & Purwar, D. (2023). The Prevalence of Low Birth Weight Among Newborn Babies and Its Associated Maternal Risk Factors: A Hospital-Based Cross-Sectional Study. *Cureus*, 15(5). <https://doi.org/10.7759/cureus.38587>

- Dinkes Kota Makassar. (2023). *Profil Kesehatan Kota Makassar 2022*.
- Erlindawati, Ciselia, D., & Amalia, R. (2024). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR). *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 9(1), 102–114.
- Ermawati, L., & Mariati, T. (2023). Hubungan Paritas Dan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian BBLR. *Midwifery Journal*, 3(4), 211–216.
- Falah Hasibuan, N., Lumban Raja, S., Fitria, A., Nasution, Z., & Wulan, M. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Rsu Delima Medan Tahun 2022. *Journal of Educational Innovation and Public Health*, 1(1), 149–164.
- Falcão, I. R., Ribeiro-silva, R. D. C., Almeida, M. F. De, Fiaccone, R. L., Rocha, A. S., Ortelan, N., Silva, N. J., Paixao, E. S., Ichihara, M. Y., Rodrigues, L. C., & Barreto, M. L. (2020). Factors associated with low birth weight at term: a population-based linkage study of the 100 million Brazilian cohort. *Falcão dkk. BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(536), 1–11.
- Farhan, K., & Dhanny, D. R. (2021). Anemia Ibu Hamil dan Efeknya pada Bayi. *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 2(1). <https://doi.org/10.24853/myjm.2.1.27-33>
- Fatimah, S., & Yuliani, N. T. (2019). HUBUNGAN KURANG ENERGI KRONIS (KEK) PADA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH (BBLR) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAJADESA TAHUN 2019. *Journal of Midwifery and Public Health*, 1(2).
- Fatmawati, E., Wati, D. R., Tehuayo, J., & Putri, L. A. (2021). Hubungan Paritas Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *IJMT: Indonesian Journal of Midwifery Today*, 1(1), 49–56.
- Friscula, I., Us, H., Fitriani, A., & Erlina. (2022). Hubungan Paritas Terhadap Berat Lahir Di Rsud Pangeran Jaya Sumitra. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 9(1), 91–100.
- Handayani, D., Fauzia, E., & Nurjanah, A. (2021). Penanganan Gizi Buruk kepada Ibu Hamil. *Jurnal Forum Kesehatan : Media Publikasi Kesehatan Ilmiah*, 11(1), 75–85.
- Hasmawati, Anggraeni, I., & Susanti, R. (2019). IDENTIFIKASI VARIABEL CONFOUNDING DENGAN PENERAPAN UJI CHI SQUARE MANTEL HAENSZEL PADA HUBUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) TERHADAP BBLR DI KOTA SAMARINDA. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 10(1), 21–31. <https://doi.org/10.22435/kespro.v10i1.2069.21-31>
- Heddy, Ananda, R., & Marfuah. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Banten Periode Januari-Juni Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Obsgin: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan Dan Kandungan*, 15(4), 440–452.
- Herlena, Apriyanti, F., & Syahda, S. (2024). Hubungan kehamilan gemeli dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di RSUD bangkinang kabupaten kampar. *Evidance Midwifery Journal*, 3(2), 45–52.
- Indah, F. N., & Utami, I. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR). *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 8(1).
- Indrayani, S., & Okrianti, S. (2023). Hubungan Anemia dan Paritas terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 30529–30535.

- Inpresari, I., & Pertiwi, W. E. (2020). Determinan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 7(3), 141–149.
- Jayanti, F. A., Dharmawan, Y., & Aruben, R. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(4), 812–822.
- Jumhati, S., & Novianti, D. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR di Rumah Sakit Permata Cibubur-Bekasi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(02), 113–119.
- Kelele, D., Sirait, R. W., & Riwu, Y. R. (2022). Factors Related to the Incidence of Low Birth Weight (LBW). *Journal of Health and Behavioral Science*, 4(1), 130–143.
- Kemkes RI. (2016). *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemkes RI. (2018a). *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2018*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemkes RI. (2018b). *Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemkes RI. (2020a). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu 2020 Ed.3*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemkes RI. (2020b). *Pokok-Pokok Renstra Kemkes 2020-2024*.
- Kemkes RI. (2021). *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemkes RI. (2022). *PROFIL KESEHATAN INDONESIA 2021*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kramer, M. S. (1987). Determinants of low birth weight: Methodological assessment and meta-analysis. *Bulletin of the World Health Organization*, 65(5), 663–737.
- Kurnia Sari, A., & Wahyuni, S. (2021). Hubungan Usia Ibu Bersalin Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr). *MJ (Midwifery Journal)*, 1(3), 131–134.
- Kurniasari, W., Amalia, R., & Handayani, S. (2023). HUBUNGAN ANTENATAL CARE, JARAK KELAHIRAN DAN PREEKLAMPSIA DENGAN KEJADIAN BBLR. *Jurnal 'Aisyiyah Palembang*, 8(1).
- Kusumastuti, E. (2022). *Anemia pada Kehamilan*. Kemkes RI. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1132/anemia-dalam-kehamilan](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1132/anemia-dalam-kehamilan)
- Layuk, R. R. (2021). Analisis Deskriptif Risiko BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah) Di RSUD Dr. Tadjuddin Chalid Makassar. *Masokan: Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 1(1), 1–11.
- Lenau, M., Hardiningsih, E. F., Hartati, D., & Sulistyorini, C. (2019). HUBUNGAN ANEMIA PADA KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN PERDARAHAN PASCA BERSALIN DAN BBLR DI RSUD dr. ABDUL RIVALI. *Wineka Media*, 2(5), 861–878.
- Lestari, D. S., Nasution, A. S., & Nauli, H. A. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja PUSKESMAS Bogor Utara Tahun 2022. *Promotor: Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 6(3), 165–175. <https://doi.org/10.32832/pro.v6i3.241>

- Lestari, E. L. (2021). HUBUNGAN STATUS GIZI DAN ANEMIA DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI RUMAH SAKIT DUSTIRA CIMAHU TAHUN 2018. *Jurnal Health Sains*, 2(2), 161–171.
- Lestari, J. F., Etika, R., & Lestari, P. (2021). Maternal Risk Factors of Low Birth Weight (Lbw): Systematic Review. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 4(1), 73–81.
- Lestari, R. I., Rahayu, D., Budiati, E., Irianto, S. E., & Karyus, A. (2023). Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah. *An Idea Health Journal*, 3(02), 1–8.
- Limbong, T. O. (2022). HUBUNGAN USIA IBU DENGAN KEJADIAN BBLR DIPUSKESMAS KECAMATAN SENEN. *Journal of Midwifery and Health Administration Research*, 2(2), 25–30.
- Mapandin, A., Yetti, E., & Wulan Handayani, S. (2021). Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 4(2), 321–329.
- Marini, Solechah, S. A., Fathullah, D. M., Suryani, N., Yulidasari, F., Setiawan, M. I., & Rahayu, A. (2023). GHIDZA : JURNAL GIZI DAN KESEHATAN Hubungan Usia Ibu, Kadar Hemoglobin, dan Status KEK saat Kehamilan. 7(2), 296–304.
- Marlina, T., & Mastina. (2021). Hubungan Lingkar Lengan Atas, Umur, dan Paritas ibu dengan Kejadian BBLR. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 11(4), 201–207.
- Marpuah, Farida, T., & Afrika, E. (2023). Hubungan Riwayat Abortus, Usia Kehamilan dan Kunjungan ANC Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan Dan Kandungan*, 15(4), 184–191.
- Martanti, L. E., Prastika, D. A., & Herwati, M. (2021). Hubungan Antara Status Gizi Ibu Hamil dengan Berat Badan Bayi Lahir. *Jurnal Sains Kebidanan*, 3(2), 67–73.
- Muu, M. E. H., Tat, F., & Nahak, M. P. M. (2022). 1HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU (USIA DAN PARITAS) DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI RSUD S.K. LERIK KOTA KUPANG. *CHMK MIDWIFERY SCIENTIFIC JOURNAL*, 5(3).
- Nelwan, J. E. (2019). *Epidemiologi Kesehatan Reproduksi*. Deepublish.
- Ningrum, A. P., Karyus, A., Masra, F., & Budiarti, E. (2020). ANALISIS DETERMINAN KEJADIAN BBLR DI RSUD DEMANG SEPULAU RAYA LAMPUNG TENGAH TAHUN 2019. *Jurnal Masker Medika*, 8(2), 263–267.
- Nisa, K., Surahmawati, & Arranury, Z. F. (2023). Incidence of Low Birth Weight (LBW) in Wajo: A Cross Sectional Study. *Community Research of Epidemiology (CORE)*, 4(1), 28–42. <https://doi.org/10.24252/corejournal.vi.43379>
- Novitasari, A., Hutami, M. S., & Pristya, T. Y. R. (2020). Pencegahan dan Pengendalian BBLR Di Indonesia: Systematic Review. *Pencegahan Dan Pengendalian Bblr Di Indonesia*, 2(3), 175–182.
- Nurdiana, M., K, M. A., & Rindu. (2024). Hubungan Anemia, jarak kehamilan dan riwayat ANC dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Kamar Bersalin RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(411), 4987–5000.
- Nurhayati, Hamang, S. H., & Thamrin, H. (2020). Faktor Risiko Umur , Paritas , dan Lingkar Lengan Atas Ibu Hamil terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah. *Window of Midwifery Journal*, 01(01), 31–38.

- Nurhidayati, U., & Indriawan, I. M. Y. (2019). PARITAS DAN KECENDERUNGAN TERJADINYA KOMPLIKASI KETEPATAN POSISI IUD POST PLASENTA. *Kendedes Midwifery Journal*, 2(4).
- Nurjanah, I., Noviyanty, K., Ningrum, A. S., & Syahrani, C. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Praktik Mandiri Bidan Hj. Wati Widana Kota Bogor. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati*, 8(1), 34–41.
- Oktarina, R. (2019). Hubungan Antara Paritas dan Jarak Kehamilan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di RSUD Kota Prabumulih Tahun 2018. *Masker Medika*, 7(1), 195–201.
- Palewang, F. H., Nurfaini, & Nur, A. F. (2020). *Pengaruh Kualitas Anc Terhadap Plasenta Ringan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31227/osf.io/vwpga>
- Pritasari, Didit, D., & Nugraheni, T. L. (2017). *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Purnama, M. E., & Kurniasari, L. (2023). Hubungan Faktor Riwayat LILA, Riwayat Kenaikan BB dan Riwayat Kadar Hb Ibu dengan Kejadian BBLR di Kota Bontang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 325–331. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v2i1.1418>
- Puspita, A. R., & Satriyandari, Y. (2024). HUBUNGAN RIWAYAT ABORTUS DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI RS PKU MUHAMMADIYAH GAMPING. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 15(1), 42–52.
- Putri, A. W., Pratitis, A., Luthfiya, L., Wahyuni, S., & Tarmali, A. (2019). Faktor Ibu terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah. *HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMENT*, 3(1), 55–62.
- Putri, M. A. E., Toyibah, A., & Setyarini, A. I. (2022). Hubungan Paritas dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) : Studi Literature. *Malang Journal of Midwifery (MAJORY)*, 4(2).
- Putri, M., & Toyibah, A. (2022). Hubungan Paritas dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) : Studi Literature. *Malang Journal of Midwifery*, 4(1), 102–113.
- Rahayu, R. M. (2021). Hubungan Kehamilan Ganda Dan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Di Rsud Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal Kesehatan Wira Buana*, 10(5), 1–12. <https://doi.org/10.55919/jk.v10i5.2>
- Rahmah, N., & Karjadidjaja, I. (2020). Hubungan anemia pada ibu hamil terhadap kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur. *Tarumanagara Medical Journal*, 2(2), 378–383.
- Rahmat, B., Aspar, H., Masse, M., & Risna, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Rumkit Tk II Pelamonia Makassar Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 3(1), 72–79. <https://doi.org/10.37337/jkdp.v3i1.123>
- Rahmawati, R., Umar, S., & Meti. (2020). Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar. *Media Kebidanan*, 1(1), 27–32.
- Rajurkar, K., & Kritika. (2023). Pregnancy Outcome in Women With a History of Spontaneous Abortion in Previous Pregnancy. *Indian Obstetrics & Gynaecology*, 13(04).
- Ratnawati, N. T. (2023). *ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU HAMIL USIA REMAJA DENGAN PEMBERIAN PROGRAM EDAN (EDUKASI, DUKUNGAN, AKTIVITAS FISIK DAN NUTRISI) STUDI DI DESA NGAMPUNGAN BARENG, JOMBANG*.

- Rosita, S., & Afrianti, T. (2021). Hubungan Faktor Ibu Dengan Kejadian Bblr Pada Balita Di Puskesmas Indrajaya Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 9(3), 518–525.
- Rosy, N., Sultana, N., Naher, L., Pervin, Z., Das, S. K., Islam, M. M., Khair, M. A., & Arif, K. M. (2018). *Risk Factors of Low Birth Weight Baby*. 13(1), 31–34.
- Rozaa, N., Arianggara, A. W., Wilujeng, A. R., Endriani, S., & Randhani, T. (2020). Hubungan Jarak Kehamilan dan Paritas dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Embung Fatimah Kota Batam. *Jurnal Kesehatan*, 8(2), 115–129.
- Rudtitarari, A., Pratiwi, D. I., & Hannisa, S. F. (2024). HUBUNGAN JARAK KEHAMILAN DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI RSUD ADE M. DJOEN SINTANG TAHUN 2023. *Jurnal Kesehatan Dan Teknologi Medis (JKTM)*, 06(03), 476–484.
- Sadarang, R. A. I. (2022). Gambaran Pemanfaatan Antenatal Care dan Hubungannya dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Indonesia. *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)*, 7(1), 1–10.
- Salanti, P., Muningsar, & Devi, T. E. R. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Abortus pada Ibu Hamil di RS YT Bekasi Tahun 2022. *Profesional Health Journal*, 5(1), 49–69.
- Santana, D. S., Surita, F. G., & Cecatti, J. G. (2018). Multiple pregnancy: Epidemiology and association with maternal and perinatal morbidity. *Revista Brasileira de Ginecologia e Obstetricia*, 40(9), 554–562. <https://doi.org/10.1055/s-0038-1668117>
- Sari, J. P., & Indriani, P. L. N. (2020). Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil, Hidramnion, Dan Ketuban Pecah Dini (Kpd) Terhadap Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (Bblr) Di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang Tahun 2018. *Jurnal Masker Medika*, 8(1), 185–192.
- Sari, R. E. (2021). Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Berat Bayi Lahir Rendah di Puskesmas Tanah Garam Kota Solok. *Jurnal Gizi Kerja Dan Produktivitas*, 2(1), 33–37.
- Sari, S. I. P., Harahap, J. R., & Helina, S. (2023). Peningkatan peran kader dalam pendampingan ibu hamil duna pencegahan anemia di wilayah kerja puskesmas umbarsari kota pekanbaru. *Jurnal Ebima*, 4(1), 14–21.
- Sari, Y. M. (2021). Determinan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Rs Kencana Serang Banten Tahun 2019. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 11(1), 46–62. <https://doi.org/10.52643/jbik.v11i1.1346>
- Sastri, N. (2023). Risiko Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil di Posyandu Desa Siring Alam Ogan Ilir. *Karya Kesehatan Journal of Community Engagement*, 4(1), 155–162. <https://doi.org/10.52523/khidmah.v5i2.454>
- Saswita, R. (2021). Pengaruh Paritas Terhadap Bblr Dan Prematur Di Rs Muhammadiyah Palembang 2019. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 11(21), 87–92.
- SDGs Indonesia. (2023). GOAL 3. <https://sdgs.bappenas.go.id/17-goals/goal-3/>
- Stang. (2014). *Cara Praktis Penentuan Uji Statistik dalam Penelitian Kesehatan dan Kedokteran*. Mitra Wacana Media.
- Stang. (2017). *Aplikasi Statistik Multivariat dalam Penelitian Kesehatan*. Mitra Wacana Media.
- Sulistiyani, K. (2014). *Faktor risiko kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di Wilayah kerja Puskesmas kota Tangerang Selatan tahun 2012-2014*.

- Sulistiyorini, D., & Putri, S. S. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian BBLR di Puskesmas Pedesaan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2014. *Medsains*, 1(1), 23–29.
- Triharini, M. (2019). Upaya Bersama dalam Pencegahan Anemia Kehamilan. *Pedimaternal Nursing Journal*, 5(2).
- UNICEF. (2023). *Low birthweight*. <https://data.unicef.org/topic/nutrition/low-birthweight/#1>
- United Nations. (2018). *Sustainable Development Goals (SDGs) and Disability*. <https://www.un.org/development/desa/disabilities/publication-disability-sdgs.html>
- Utami, N. S., Nadapdap, T. P., & Fitria, A. (2021). FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEJADIAN ABORTUS DI RUMAH SAKIT UMUM IMELDA PEKERJA INDONESIA MEDAN TAHUN 2020. *JURNAL KESEHATAN ALMUSLIM*, 7(1), 1–7.
- Wahyuni, E., Afrika, E., & Rohaya. (2023). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Ak.Gani Kota Palembang*.
- WHO, & UNICEF. (2004). *Low birthweight: country, regional and global estimates*. WHO.
- Widiastuti, F., Fridayanti, W., & Maesaroh. (2023). Hubungan Jarak Kehamilan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah. *Publikasi Kebidanan*, 14(133), 24–32.
- Widiyanto, J., & Lismawati, G. (2019). Maternal age and anemia are risk factors of low birthweight of newborn. *Enfermeria Clinica*, 29, 94–97. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2018.11.010>
- Wijayanti, R., & Pangestu, R. N. (2020). Hubungan Usia, Paritas, Kadar Haemoglobin dan Indeks Masa Tubuh (Imt) Dengan BBLR Pada Ibu Bersalin Di RSUD Johar Baru Jakarta Pusat Tahun 2017. *Jurnal JKFT*, 5(1), 92–103.
- Wolff, R. F., Moons, K. G. M., Riley, R. D., Whiting, P. F., Westwood, M., Collins, G. S., Reitsma, J. B., Kleijnen, J., & Mallett, S. (2019). PROBAST: A Tool to Assess the Risk of Bias and Applicability of Prediction Model Studies. *Annals of Internal Medicine*, 170(1).
- World Health Organization (WHO). (2011). *Haemoglobin concentrations for the diagnosis of anaemia and assessment of severity*. World Health Organization (WHO).
- World Health Organization (WHO). (2022). *Newborn Mortality*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/levels-and-trends-in-child-mortality-report-2021>
- Yanti, E. M., Sriwiyanti, & Susanti. (2020). Hubungan Usia dan Jarak Kehamilan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSI Namira. *Prohealth Journal STIKes Hamzar*, 17(2).
- Yanti, F., Arif, A., & Anggraini, H. (2023). Hubungan Paritas, Jarak Kehamilan Dan Riwayat Pre Eklamsia Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Di Rsd Kayu Agung. *IMJ (Indonesian Midwifery Journal)*, 6(1), 10.
- Yarah, S., Hanum, E., Studi, P., Bidan, P., Abulyatama, U., Blang, J., Lama, B., Keude, L., & Besar, A. (2021). Hubungan Usia Hamil Beresiko dan Kekurangan Energi Kronik (KEK) dengan Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Celala Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2020. *Jurnal Aceh Medika*, 5(1), 36–46.

Zulfikar, M., Setiawati, D., Pratiwi, U. M., Rahmadhania, R., & Hilal, F. (2023). *HUBUNGAN STATUS GIZI IBU HAMIL BERDASARKAN LILA DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH*. 22(1), 81–88.





## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,  
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 03376/UN4.14.1/PT.01.04/2024  
Lampiran: 1 (Satu) Lembar  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

26 April 2024

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Sulawesi Selatan  
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan  
di-Makassar

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak dapat memberikan izin untuk penelitian kepada:

Nama Mahasiswa : Isyanita  
Nomor Pokok : K011201220  
Program Studi : S1 - Kesehatan Masyarakat  
Departemen : Biostatistik/KKB  
Judul Penelitian : Model Prediksi Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)  
Di Lima Puskesmas Dengan Kasus Terbanyak di Kota Makassar  
Tahun 2022.  
Lokasi Penelitian : PKM Batua, PKM Sudiang, PKM Kaluku Bodoa, PKM Antang dan  
PKM Tamalate Kota Makassar  
Tim Pembimbing : 1. Prof. Dr. Stang., M.Kes  
2. Prof. Dr. Andi Ummu Salmah, S.KM., M.Sc  
No. Telp : 0831-3655-4922

Demikian surat permohonan izin ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami sampaikan banyak terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kemahasiswaan,



Dr. Wahiduddin, S.KM., M.Kes  
NIP 19760407 200501 1 004

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
3. Kepala Bagian Tata Usaha
4. Kepala Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan
5. Mahasiswa yang bersangkutan

### Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari DPMPSTSP Provinsi Sulawesi Selatan



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

Nomor	: 9888/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 03376/UN4.14.1/PT.01.04/2024 tanggal 26 April 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: <b>ISYANITA</b>	 PROVINSI SULAWESI SELATAN
Nomor Pokok	: K011201220	
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat	
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)	
Alamat	: Jl. P. Kemerdekaan Km 10, Makassar	

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" Model Prediksi Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Lima Puskesmas Dengan Kasus Terbanyak di Kota Makassar Tahun 2022. "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **27 April s/d 27 Juli 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada Tanggal 27 April 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

## Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari DPMTSP Kota Makassar



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 2 Makassar 90171  
Website: dpmtsp.makassarkota.go.id



### SURAT KETERANGAN PENELITIAN Nomor: 070/2047/SKP/SB/DPMTSP/4/2024

#### DASAR:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 9888/S.01/PTSP/2024, Tanggal 27 April 2024
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 2042/SKP/SB/BKBP/4/2024

#### Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama	:	ISYANITA
NIM / Jurusan	:	K011201220 / Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan	:	Mahasiswa (S1) / Universitas Hasanuddin Makassar
Alamat	:	Jl. P. Kernerdekaan Km 10, Makassar
Lokasi Penelitian	:	Tanri Manene
Waktu Penelitian	:	27 April 2024 - 27 Juli 2024
Tujuan	:	skripsi
Judul Penelitian	:	MODEL PREDIKSI KEADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI UPTA PUSKESMAS DENGAN KASUS TERBANYAK DI KOTA MAKASSAR TAHUN 2022.

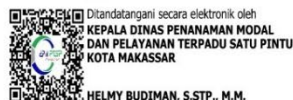
Dalam melakukan kegiatan luar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email [bidangekosobudkesbangkotak@gmail.com](mailto:bidangekosobudkesbangkotak@gmail.com).
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 2024-04-29 18:10:09



Tembusan Kepada Yth:

- Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
- Pertinggal,-

## Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Makassar

**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**DINAS KESEHATAN**

Jl. TeduhBeralnar No. 1 Telp. (0411) 881549 Fax (0411) 887710 Makassar 90221  
email: dmkeskotamakassar@yahoo.co.id home page: dmkeskotamakassar.com

Makassar, 16 Mei 2024

Nomor : 440/ 111 /PSDK/DKK/V/2024  
Lampiran :-  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. 1. Kepala Puskesmas Batua  
2. Kepala Puskesmas Sudiang  
3. Kepala Puskesmas Kaluku Badoa  
4. Kepala Puskesmas Antang  
5. Kepala Puskesmas Tamalate

Di.  
Tempat

Sehubungan dengan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu PINTU No Surat : 070/2047/SKP/SB/DPMPTSP/4/2024 Tanggal : 29 April 2024, maka disampaikan kepada saudara/(i) :

Nama : ISYANITA  
NIM/Jurusan : KO11201220 / Kesehatan Masyarakat  
Pekerjaan : S1 / UNHAS Makassar  
Waktu Penelitian : 27 April 2024 – 27 Juli 2024  
Judul : "Model Prediksi Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Lima Puskesmas dengan Kasus Terbanyak di Kota Makassar Tahun 2022".

Bermaksud untuk melakukan penelitian di wilayah Puskesmas yang saudara/(i) pimpin, Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Kepala Dinas Kesehatan  
Kota Makassar  
Sekretaris



**Mr. H. Ahmad Asy' Arie**  
Pangkat : Pembina / IV.a

NIP : 19810731 200901 1 007

## Lampiran 6. Output Analisis Data Hasil Penelitian Menggunakan SPSS

### 1. Hasil Analisis Univariat

#### Usia \* BBL Crosstabulation

			BBL		Total
			BBLR	BBLN	
Usia	<20 Tahun	Count	23	10	33
		% within BBL	15.1%	6.6%	10.9%
	20-35 Tahun	Count	104	113	217
		% within BBL	68.4%	74.3%	71.4%
	>35 Tahun	Count	25	29	54
		% within BBL	16.4%	19.1%	17.8%
Total		Count	152	152	304
		% within BBL	100.0%	100.0%	100.0%

#### Paritas \* BBL Crosstabulation

			BBL		Total
			BBLR	BBLN	
Paritas	<2	Count	99	77	176
		% within BBL	65.1%	50.7%	57.9%
	2-3	Count	44	65	109
		% within BBL	28.9%	42.8%	35.9%
	>3	Count	9	10	19
		% within BBL	5.9%	6.6%	6.3%
Total		Count	152	152	304
		% within BBL	100.0%	100.0%	100.0%

#### Riwayat Abortus \* BBL Crosstabulation

			BBL		Total
			BBLR	BBLN	
Riwayat Abortus	Ya	Count	18	15	33
		% within BBL	11.8%	9.9%	10.9%
	Tidak	Count	134	137	271
		% within BBL	88.2%	90.1%	89.1%
Total		Count	152	152	304
		% within BBL	100.0%	100.0%	100.0%

#### Jarak kehamilan \* BBL Crosstabulation

			BBL		Total
			BBLR	BBLN	
Jarak Kehamilan	0	Count	61	43	104
		% within BBL	40.1%	28.3%	34.2%
	<2 Tahun	Count	27	24	51
		% within BBL	17.8%	15.8%	16.8%

2-3 Tahun	Count	32	39	71
	% within BBL	21.1%	25.7%	23.4%
>3 Tahun	Count	32	46	78
	% within BBL	21.1%	30.3%	25.7%
Total	Count	152	152	304
	% within BBL	100.0%	100.0%	100.0%

#### Status KEK ibu \* BBL Crosstabulation

			BBL		Total
			BBLR	BBLN	
Status KEK ibu	KEK	Count	41	23	64
		% within BBL	27.0%	15.1%	21.1%
	Normal	Count	111	129	240
		% within BBL	73.0%	84.9%	78.9%
Total	Count		152	152	304
	% within BBL		100.0%	100.0%	100.0%

#### Kadar HB ibu \* BBL Crosstabulation

			BBL		Total
			BBLR	BBLN	
Kadar HB ibu	Anemia	Count	52	11	63
		% within BBL	34.2%	7.2%	20.7%
	Normal	Count	100	141	241
		% within BBL	65.8%	92.8%	79.3%
Total	Count		152	152	304
	% within BBL		100.0%	100.0%	100.0%

#### Kunjungan ANC \* BBL Crosstabulation

			BBL		Total
			BBLR	BBLN	
Kunjungan ANC	Tidak Lengkap	Count	100	81	181
		% within BBL	65.8%	53.3%	59.5%
	Lengkap	Count	52	71	123
		% within BBL	34.2%	46.7%	40.5%
Total	Count		152	152	304
	% within BBL		100.0%	100.0%	100.0%

**Kehamilan Ganda \* BBL Crosstabulation**

			BBL		Total
			BBLR	BBLN	
Kehamilan Tidak Ganda	Count		145	151	296
	% within BBL		95.4%	99.3%	97.4%
Ya	Count		7	1	8
	% within BBL		4.6%	0.7%	2.6%
Total	Count		152	152	304
	% within BBL		100.0%	100.0%	100.0%

**2. Hasil Analisis Bivariat**

**a. Usia ibu**

**Crosstab**

			BBL		Total
			BBLR	BBLN	
Usia Ibu	Risiko Tinggi	Count	48	39	87
		Expected Count	43.5	43.5	87.0
		% within BBL	31.6%	25.7%	28.6%
	Risiko Rendah	Count	104	113	217
		Expected Count	108.5	108.5	217.0
		% within BBL	68.4%	74.3%	71.4%
Total		Count	152	152	304
		Expected Count	152.0	152.0	304.0
		% within BBL	100.0%	100.0%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.304 <sup>a</sup>	1	.253	.310	.155
Continuity Correction <sup>b</sup>	1.031	1	.310		
Likelihood Ratio	1.306	1	.253		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	1.300	1	.254		
N of Valid Cases	304				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 43.50.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Usia Ibu (Risiko Tinggi / Risiko Rendah)	1.337	.812	2.204



For cohort BBL = BBLR	1.151	.910	1.456
For cohort BBL = BBLN	.861	.660	1.123
N of Valid Cases	304		

**b. Paritas**

**Crosstab**

			BBL		Total
			BBLR	BBLN	
Paritas Ibu	Risiko Tinggi	Count	108	87	195
		Expected Count	97.5	97.5	195.0
		% within BBL	71.1%	57.2%	64.1%
	Risiko Rendah	Count	44	65	109
		Expected Count	54.5	54.5	109.0
		% within BBL	28.9%	42.8%	35.9%
Total	Count	152	152	304	
	Expected Count	152.0	152.0	304.0	
	% within BBL	100.0%	100.0%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.307 <sup>a</sup>	1	.012		
Continuity Correction <sup>b</sup>	5.721	1	.017		
Likelihood Ratio	6.337	1	.012		
Fisher's Exact Test				.017	.008
Linear-by-Linear Association	6.287	1	.012		
N of Valid Cases	304				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 54.50.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Paritas Ibu (Risiko Tinggi / Risiko Rendah)	1.834	1.140	2.950
For cohort BBL = BBLR	1.372	1.057	1.781
For cohort BBL = BBLN	.748	.601	.932
N of Valid Cases	304		

## c. Riwayat Abortus

## Crosstab

			BBL		Total
			BBLR	BBLN	
Riwayat Abortus	Risiko Tinggi	Count	18	15	33
		Expected Count	16.5	16.5	33.0
		% within BBL	11.8%	9.9%	10.9%
	Risiko Rendah	Count	134	137	271
		Expected Count	135.5	135.5	271.0
		% within BBL	88.2%	90.1%	89.1%
Total	Count	152	152	304	
	Expected Count	152.0	152.0	304.0	
	% within BBL	100.0%	100.0%	100.0%	

## Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.306 <sup>a</sup>	1	.580	.713	.356
Continuity Correction <sup>b</sup>	.136	1	.712		
Likelihood Ratio	.306	1	.580		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.305	1	.581		
N of Valid Cases	304				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.50.

b. Computed only for a 2x2 table

## Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Abortus (Risiko Tinggi / Risiko Rendah)	1.227	.594	2.534
For cohort BBL = BBLR	1.103	.790	1.540
For cohort BBL = BBLN	.899	.608	1.330
N of Valid Cases	304		

## d. Jarak Kehamilan

## Crosstab

			BBL		Total
			BBLR	BBLN	
Jarak Kehamilan	Risiko Tinggi	Count	59	70	129
		Expected Count	64.5	64.5	129.0
		% within BBL	45.7%	54.3%	100.0%
	Risiko Rendah	Count	93	82	175

	Expected Count	87.5	87.5	175.0
	% within BBL	53.1%	46.9%	100.0%
Total	Count	152	152	152
	Expected Count	152.0	152.0	152.0
	% within BBL	100.0%	50.0%	50.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.629 <sup>a</sup>	1	.202		
Continuity Correction <sup>b</sup>	1.347	1	.246		
Likelihood Ratio	1.631	1	.202		
Fisher's Exact Test				.246	.123
Linear-by-Linear Association	1.624	1	.203		
N of Valid Cases	304				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 64.50.

b. Computed only for a 2x2 table

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Jarak Kehamilan (Risiko Tinggi / Risiko Rendah)	.743	.471	1.173
For cohort BBL = BBLR	.861	.681	1.087
For cohort BBL = BBLN	1.158	.926	1.448
N of Valid Cases	304		

### e. Status KEK Ibu

#### Crosstab

			BBL		Total
			BBLR	BBLN	
Status KEK Ibu	Risiko Tinggi	Count	41	23	64
		Expected Count	32.0	32.0	64.0
		% within BBL	27.0%	15.1%	21.1%
	Risiko Rendah	Count	111	129	240
		Expected Count	120.0	120.0	240.0
		% within BBL	73.0%	84.9%	78.9%
Total	Count	152	152	304	
	Expected Count	152.0	152.0	304.0	
	% within BBL	100.0%	100.0%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.413 <sup>a</sup>	1	.011		
Continuity Correction <sup>b</sup>	5.720	1	.017		
Likelihood Ratio	6.483	1	.011		
Fisher's Exact Test				.016	.008
Linear-by-Linear Association	6.391	1	.011		
N of Valid Cases	304				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 32.00.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Status KEK Ibu (Risiko Tinggi / Risiko Rendah)	2.072	1.171	3.664
For cohort BBL = BBLR	1.385	1.102	1.741
For cohort BBL = BBLN	.669	.472	.946
N of Valid Cases	304		

**f. Kadar HB Ibu****Crosstab**

			BBL		Total
			BBLR	BBLN	
Kadar HB Ibu	Risiko Tinggi	Count	52	11	63
		Expected Count	31.5	31.5	63.0
		% within BBL	34.2%	7.2%	20.7%
	Risiko Rendah	Count	100	141	241
		Expected Count	120.5	120.5	241.0
		% within BBL	65.8%	92.8%	79.3%
Total	Count	152	152	304	
	Expected Count	152.0	152.0	304.0	
	% within BBL	100.0%	100.0%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	33.658 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	32.036	1	.000		
Likelihood Ratio	35.994	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	33.547	1	.000		
N of Valid Cases	304				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 31.50.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kadar HB Ibu (Risiko Tinggi / Risiko Rendah)	6.665	3.313	13.411
For cohort BBL = BBLR	1.989	1.648	2.401
For cohort BBL = BBLN	.298	.173	.516
N of Valid Cases	304		

**g. Kunjungan ANC****Crosstab**

			BBL		Total
			BBLR	BBLN	
Kunjungan ANC	Risiko Tinggi	Count	100	81	181
		Expected Count	90.5	90.5	181.0
		% within BBL	65.8%	53.3%	59.5%
	Risiko Rendah	Count	52	71	123
		Expected Count	61.5	61.5	123.0
		% within BBL	34.2%	46.7%	40.5%
Total	Count	152	152	304	
	Expected Count	152.0	152.0	304.0	
	% within BBL	100.0%	100.0%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.929 <sup>a</sup>	1	.026		
Continuity Correction <sup>b</sup>	4.424	1	.035		
Likelihood Ratio	4.945	1	.026		
Fisher's Exact Test				.035	.018
Linear-by-Linear Association	4.913	1	.027		
N of Valid Cases	304				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 61.50.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kunjungan ANC (Risiko Tinggi / Risiko Rendah)	1.686	1.062	2.677
For cohort BBL = BBLR	1.307	1.023	1.669
For cohort BBL = BBLN	.775	.621	.968
N of Valid Cases	304		

**h. Kehamilan Ganda****Crosstab**

			BBL		Total
			BBLR	BBLN	
Kehamilan Ganda Risiko Tinggi	Count	7	1	8	
	Expected Count	4.0	4.0	8.0	
	% within BBL	4.6%	0.7%	2.6%	
Risiko Rendah	Count	145	151	296	
	Expected Count	148.0	148.0	296.0	
	% within BBL	95.4%	99.3%	97.4%	
Total	Count	152	152	304	
	Expected Count	152.0	152.0	304.0	
	% within BBL	100.0%	100.0%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.622 <sup>a</sup>	1	.032		
Continuity Correction <sup>b</sup>	3.209	1	.073		
Likelihood Ratio	5.184	1	.023		
Fisher's Exact Test				.067	.033
Linear-by-Linear Association	4.606	1	.032		
N of Valid Cases	304				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.00.

b. Computed only for a 2x2 table

## Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kehamilan Ganda (Risiko Tinggi / Risiko Rendah)	7.290	.886	59.985
For cohort BBL = BBLR	1.786	1.341	2.379
For cohort BBL = BBLN	.245	.039	1.538
N of Valid Cases	304		

## 3. Hasil Analisis Multivariat

## Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup> BivatParitas	.625	.271	5.321	1	.021	1.868	1.098	3.176
BivatJarak	.003	.260	.000	1	.991	1.003	.602	1.669
BivatKEK	.304	.323	.885	1	.347	1.355	.719	2.553
BivatAnemia	1.823	.368	24.508	1	.000	6.192	3.009	12.745
BivatANC	.453	.254	3.195	1	.074	1.574	.957	2.587
Constant	-2.146	.424	25.669	1	.000	.117		
Step 2 <sup>a</sup> BivatParitas	.625	.263	5.638	1	.018	1.869	1.115	3.132
BivatKEK	.304	.322	.893	1	.345	1.356	.721	2.548
BivatAnemia	1.823	.368	24.545	1	.000	6.193	3.010	12.741
BivatANC	.454	.252	3.234	1	.072	1.574	.960	2.581
Constant	-2.145	.421	25.953	1	.000	.117		
Step 3 <sup>a</sup> BivatParitas	.663	.260	6.486	1	.011	1.941	1.165	3.233
BivatAnemia	1.885	.363	26.977	1	.000	6.584	3.233	13.407
BivatANC	.451	.252	3.208	1	.073	1.570	.958	2.572
Constant	-1.965	.370	28.186	1	.000	.140		

a. Variable(s) entered on step 1: BivatParitas, BivatJarak, BivatKEK, BivatAnemia, BivatANC.

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian





## Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP

#### A. Data Pribadi

1. Nama : Isyanita
2. Tempat, Tanggal Lahir : Maros, 6 Maret 2002
3. Alamat : Jl. Pelita Raya Blok A 22 No. 14
4. Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

#### B. Riwayat Pendidikan

1. SD Inpres Rappocini (2008-2014)
2. SMP Negeri 33 Makassar (2014-2017)
3. SMA Negeri 11 Makassar (2017-2020)
4. S1 Departemen Biostatistik/KKB FKM UNHAS (2020-2024)

#### C. Karya Ilmiah yang Telah Dipublikasikan

1. Ollii, N. S. A., Alfius, D. E., Isyanita, I., Umami, L. Y., Datutasik, N., Allo, V. T., & Riskiyani, S. (2023). Edukasi Pengolahan Sampah untuk Meningkatkan Pengetahuan Murid di SD Negeri 14 Tapole. *Health Promotion and Community Engagement Journal*, 1(2), 13–19.

#### D. Riwayat Organisasi

1. Anggota Ikatan Pelajar Muslimah Indonesia daerah Makassar (2021-2023)
2. Pengurus Himpunan Mahasiswa Biostatistik/KKB (2023-2024)

#### E. Riwayat Kepanitiaan dan Prestasi Selama Kuliah

1. Panitia Seminar Kewirausahaan FKM Unhas (2022)
2. Panitia Pelatihan Metodologi Penelitian (2022)
3. Panitia Pelatihan Aplikasi SPSS (2023)
4. Anggota Tim Pendanaan Program Mahasiwa Wirausaha (2022)
5. Anggota Tim Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa RSH (2023)